



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung mengenai suatu masalah yang timbul. Field reserch, atau sering disebut studi survey lapangan, yang bertujuan untuk penelitian intensif kedalam konteks keadaan unit sosial saat ini dalam masyarakat dan berinteraksi lingkungan mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik.⁴² Pendekatan asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh literasi ekonomi syariah (X_1), pengendalian diri (X_2), dan lingkungan sosial (X_3) terhadap perilaku doom spending

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h, 15.

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 88.



(Y) mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Indragiri.

B. Populasi, sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi wilayah generalisasi penelitian.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri angkatan 2022, 2023, dan 2024.

Tabel 3.1 Jumlah Seluruh Mahasiswa Aktif Program Studi Ekonomi Syariah

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2022	17
2023	32
2024	34
Total	83

Sumber: PDDikti Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa FIAI Universitas Islam Indragiri, diolah Peneliti 2026

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 83 mahasiswa. Namun, kuesioner yang dikembalikan dan dapat diperoleh hanya sebanyak 77

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.80



responden, sedangkan 6 responden lainnya tidak mengembalikan atau tidak mengisi kuesioner secara lengkap. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam analisis penelitian ini sebanyak 77 responden.

3. Teknik Sampling

Pada Penelitian ini menggunakan Teknik Non-Probability Sampling dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 83 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri. Kuesioner disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian, namun hanya 77 kuesioner yang kembali dan dapat diolah. Sementara itu, sebanyak 6 kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak dikembalikan atau tidak diisi secara lengkap. Oleh karena itu, jumlah sampel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 responden.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X2), Lingkungan Sosial (X3) dan yang mempengaruhi variabel terikat/dependen yaitu Perilaku Doom Spending (Y).



D. Definisi Operasional: Dimensi dan Elemen

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang diidentifikasi yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional akan menunjuk alat penunjuk data yang cocok untuk digunakan yang mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.

Dalam penelitian kuantitatif, setiap variabel penelitian perlu dijabarkan ke dalam definisi operasional agar memiliki batasan yang jelas dan dapat diukur secara empiris. Definisi operasional menjelaskan makna variabel berdasarkan konsep yang digunakan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian. Selanjutnya, setiap variabel diuraikan ke dalam beberapa dimensi yang merupakan aspek utama dari variabel tersebut. Setiap dimensi kemudian dijabarkan lagi ke dalam elemen atau indikator yang dapat diamati dan diukur melalui butir-butir pernyataan pada kuesioner. Dengan demikian, proses pengukuran variabel dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian dan landasan teori yang digunakan.

Variabel penelitian merupakan atribut, nilai, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian, terdapat dua jenis variabel, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



bebas.⁴⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Sosial terhadap Prilaku Doom Spending Mahasiswa Ekonomi Syariah UNISI. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Elemen (Indikator)
Literasi Ekonomi Syariah (X ₁)	Tingkat pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan nilai ekonomi Islam serta kemampuan menerapkannya dalam perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam.	Pemahaman hukum ekonomi syariah, Prinsip konsumsi Islami, Pengelolaan konsumsi	Halal-haram, Ptinsip Konsumsi dalam Islam, larangan israf dan tabdzir.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 39



Pengendalian Diri (X_2)	Kemampuan mengendalikan dorongan belanja impulsif	Pengendalian perilaku, Pengambilan Keputusan, Perencanaan Keuangan, Prioritas kebutuhan	Menahan diri, perencanaan belanja, skala prioritas
Lingkungan Sosial (X_3)	Pengaruh lingkungan sekitar terhadap perilaku konsumsi	Lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, media sosial	Teman sebaya, media sosial, keluarga
Doom Spending (Y)	Perilaku belanja impulsif akibat tekanan emosional	Pembelian impulsif, respons emosional, pengeluaran berlebihan, penyesalan setelah membeli	Belanja spontan, belanja karena stres, Pengeluaran berlebihan

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Karawang



pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁶

Berdasarkan landasan teori diatas, ada tiga faktor variabel bebas yang mempengaruhi perilaku *doom spending* yaitu literasi ekonomi syariah, pengendalian diri dan lingkungan sosial. Maka berdasarkan hal tersebut yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif

Hipotesis alternatif merupakan dugaan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

Ha₁: Literasi Ekonomi Syariah berpengaruh terhadap perilaku *doom spending* mahasiswa.

Ha₂: Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku *doom spending* mahasiswa.

Ha₃: Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku *doom spending* mahasiswa.

Ha₄: Literasi ekonomi syariah, pengendalian diri, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap perilaku *doom spending* mahasiswa.

2. Hipotesis Nol

Hipotesis Nol adalah kalimat yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel atau menyangkal hipotesis alternatif. Adapun Hipotesis Nol (Ho) dari penelitian ini adalah:

⁴⁶ *Ibid.*, h.63



Ho1: Literasi ekonomi syariah, pengendalian diri, dan lingkungan sosial tidak berpengaruh secara simultan terhadap perilaku doom spending mahasiswa.

Ho2: Literasi Ekonomi Syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku doom spending mahasiswa.

Ho3: Pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku doom spending mahasiswa.

Ho4: Lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku doom spending mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer berdasarkan bagaimana data itu diperoleh. Hal ini dikarenakan data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung untuk masalah yang diteliti. Penulis menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden dan meminta mereka menanggapi pertanyaan tersebut. Dalam menilai jumlah kuesioner, penulis menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena tersebut.

Selain menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, penelitian ini juga didukung dengan wawancara secara daring melalui aplikasi WhatsApp kepada beberapa responden yang memberikan jawaban "Sangat Setuju" pada indikator perilaku *doom spending*. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai alasan dan pengalaman responden terkait jawaban yang diberikan pada kuesioner. Data hasil wawancara tidak digunakan sebagai dasar pengujian

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



hipotesis, melainkan sebagai data pendukung untuk memperkuat interpretasi hasil analisis kuantitatif pada pembahasan penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penggunaan metode kuantitatif diharapkan mampu mendapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang jawaban yang diberikan responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 melalui tahapan sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif Statistik

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk yang terdapat dalam tabel Test of Normality. Karena jumlah data yang diuji lebih dari

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: CV Alfabeta) h. 147.



50, nilai signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai acuan. Berdasarkan Sarjono dan Julianita, dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah

- a) Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁸

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi adalah kondisi Ketika terdapat kesalahan pengganggu(residual) pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode lainnya dalam model regresi. Autokorelasi menunjukkan bahwa residual tidak bersifat independent sehingga dapat menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi kurang efisien. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi⁴⁹

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi

⁴⁸ H Sarjono dan Julianita, SPSSVS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 64.

⁴⁹ I Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2017), h. 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.⁵⁰ Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Dikatakan terjadi multikolonieritas apabila terdapat nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.⁵¹ Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah:⁵²

⁵⁰ *Ibid.*, h. 71.

⁵¹ Binus University, "Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi" dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-heteroskedastisitas-dalam-model-regresi/> Pada hari Rabu tanggal 03 Desember 2025 Jam 14.46 wib.

⁵² Gujarati, D. N., *Basic Econometrics* (New York: McGraw-Hill, 2017), h, 89.



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Doom Spending

X_1 = Literasi Ekonomi Syariah

X_2 = Pengendalian Diri

X_3 = Lingkungan Sosial

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Error

b. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap constant. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%.

- Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka menerima H_0 , dan bila nilai signifikan $< 0,05$ maka menolak H_0 .
- Bila nilai thitung $> t_{tabel}$, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Bila nilai thitung $< t_{tabel}$, maka menerima H_0 dan menolak H_a .⁵³

c. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (Stimulan)

⁵³ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%. Jika nilai signifikansi $< 0,5$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen, begitu juga sebaliknya.⁵⁴

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁵⁵

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati nilai 1, maka semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model

⁵⁴ Binus University, "Memahami Uji F (Simultan) dalam Regresi Linear" dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>.

Pada hari Rabu tanggal 03 Desember 2025 Jam 15.01 WIB.

⁵⁵ Binus University, "Memahami koefisien Determinasi Dalam Regresi Linier" dikutip dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/> Pada hari Rabu tanggal 03 Desember 2025 Jam 15.25 WIB.



tersebut. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.